

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN *AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR*  
MELALUI MEDIA RADIO DIANA DI PONDOK PESANTREN  
SALAFIYAH MAMBA'UL ULUM  
DESA GUGUT KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016.**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**ERLISTIYANI**  
NIM. 084 121 310

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**2016**

## MOTTO

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ  
وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ



Artinya : Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang *ma'ruf*, mencegah dari yang *munkar*, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha bijaksana. (QS At Taubah:17)<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Tafsirnya* (Jilid IV Juz 10-11-12, 1990), 183.

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang menciptakan langit dan bumi serta segala isinya. Sang pemberi karunia, hidayah dan inayah. Atas izin Engkau ya Robb, hamba masih diberi kesempatan sebagai penghuni dunia yang fana ini. Semoga Engkau selalu membimbing sisa perjalanan hidup hamba ke jalan yang selalu Engkau ridhoi. Amin.

Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, nabi akhir zaman yang diutus untuk menyebarkan Islam di dunia ini. Semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya serta diakui menjadi umatnya di yaumul akhir. Penulis menyadari akan keterbatasan diri dalam penyusunan skripsi ini. Dan penulis yakin penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, material dan spiritual, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Maka dalam kesempatan kali ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas selama berada di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.

3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam FTIK IAIN Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
4. H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Jember yang meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
5. Suparwoto Supto Wahono S.pd, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan dan nasehat demi selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag selaku kepala kepastakaan IAIN Jember beserta seluruh karyawan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Kyai Hj. Fadil Khobir selaku pendiri pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Yang telah member izin penelitian untuk penyusunan skripsi.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu penyempurnaan. Oleh sebab itu untuk menyempurnakan skripsi ini kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pengguna pada umumnya, *Amin ya robbal alamin*.

Jember, 21 Mei 2016

Penulis

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu tercinta (Maani) dan ayah tercinta (Alm Syafi'i) terimakasih telah mendidik serta senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dorongan dan semangat kepada saya.
2. Kakak yang tersayang (Holifatul layliyah) terimakasih atas semangat dan dukungan yang telah kakak berikan.
3. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
4. Almamater tercinta, IAIN JEMBER.



## ABSTRAK

Erlistiyani, 2016 : *Implementasi Pendidikan amar ma'ruf nahi munkar melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul ulum Desa Gugut Kecamatan Rambipuj Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.*

Pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* adalah salah satu pendidikan yang berdiri untuk memperbaiki akhlak manusia khususnya serta mengembangkan sikap dan kepribadian generasi muda untuk hidup di tengah-tengah masyarakat dan memberikan pengertian tentang ilmu keagamaan.

Fokus penelitian ini adalah : 1) Bagaimana perencanaan pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul ulum Desa Kecamatan Rambipuj Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016. 2) Bagaimana pelaksanaan pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul ulum Desa Gugut Kecamatan Rambipuj Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. 3) Bagaimana evaluasi *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul ulum Desa Gugut Kecamatan Rambipuj Kabupaten Jember Pelajaran 2015/2016.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan perencanaan pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul ulum Desa Gugut Kecamatan Rambipuj Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul ulum Desa Gugut-Kecamatan Rambipuj Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. 3) Mendeskripsikan evaluasi pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul ulum Desa Gugut Kecamatan Rambipuj Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

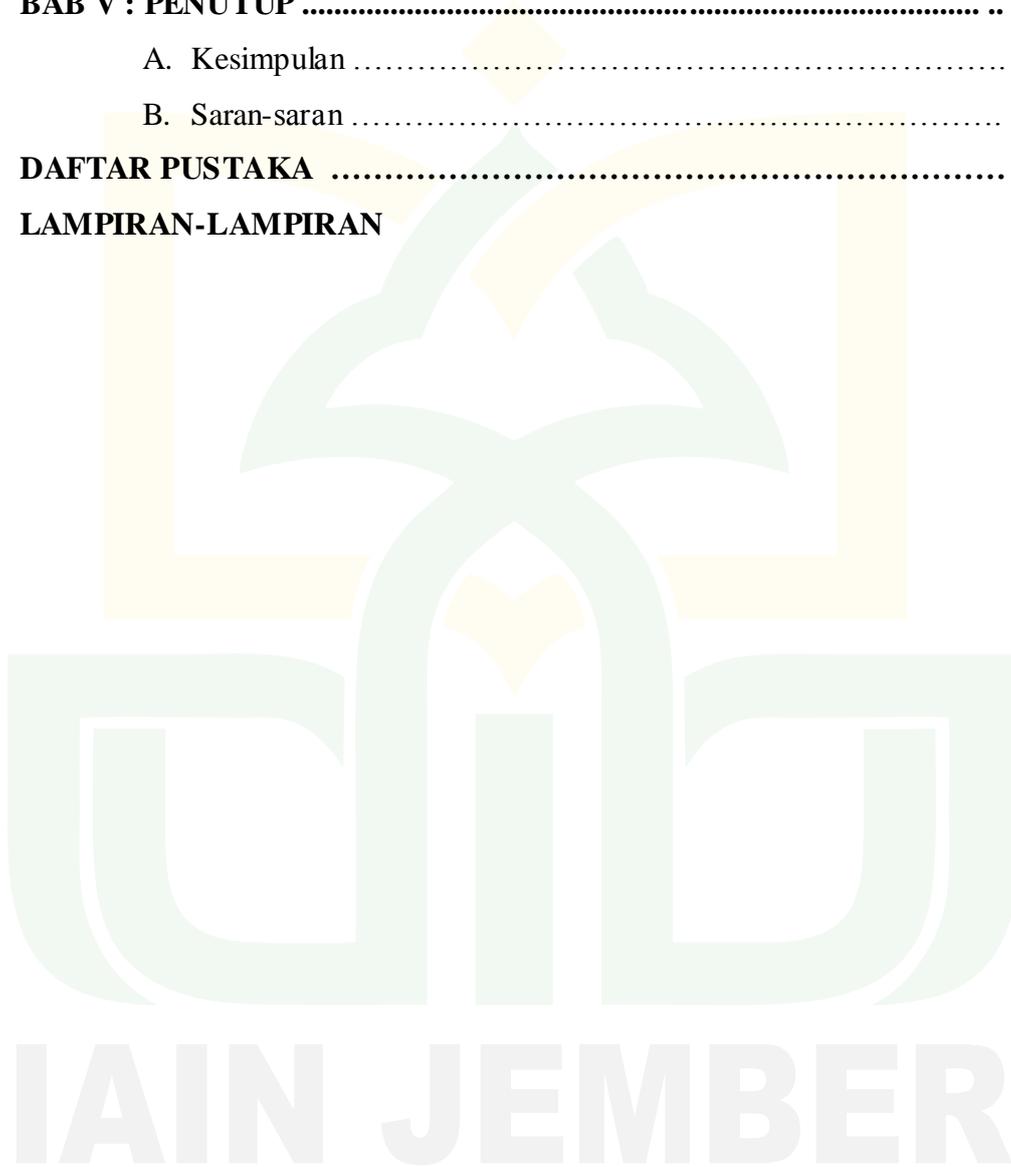
Untuk menjawab permasalahan tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumenter. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Berdasarkan penelitian hasil dapat disimpulkan bahwa perencanaan pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul ulum Desa Gugut Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 yaitu, Dalam setiap melakukan siaran tidak ada rapat hanya saja rapat itu diadakan ketika ada yang perlu dirapatkan, Kyai dan ustad hanya menyiapkan materi pengajian kitab kuning sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, Kyai dan ustad tidak menggunakan RPP dalam pembelajaran pengajian kitab. Dalam pelaksanaan yaitu, dilakukan dengan pembelajaran pengajian kitab kuning dengan metode ceramah yang disiarkan melalui media radio, kemudian setelah pengajian dilanjutkan dengan tanya jawab terkait masalah agama, adapun kitab yang dikaji pada pendidikan ini adalah kitab *safinatun najah*, *sulam taufik*, *daqoiqul akhbar*, *bidayatul hidayah*, *ibnu aqil (alfiah)*, *fathul qorib*, dan *tafsir jalalin*. Pelaksanaan pendidikan ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat karena pendidikan ini bisa menambah wawasan ilmu agama. Sedangkan untuk evaluasi yaitu, Untuk penilaian pendidikan ini kyai dan ustad hanya melakukan penilaian lisan yaitu dengan menyuruh santri membaca kitab yang telah dimaknai dan memberikan mereka hafalan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Kajian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	18
1. Pendidikan <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> .....	18
2. Media Radio .....	25
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	31
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Analisi Data .....	35
F. Keabsahan Data .....	37
G. Tahap-tahap Penelitian .....	38

<b>BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Objektif Penelitian.....	40
B. Penyajian Data dan Analisis. ....	52
C. Pembahasan Temuan.....	60
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran-saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus penelitian
<p>IMPLEMENTASI PENDIDIKAN <i>AMAR MA'RUF NAHI MUNGKAR</i> MELALUI MEDIA RADIO DI DIANA DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH MAMBA'UL ULUM DESA GUGUT-RAMBIPUJI - JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016</p>	<p>1. Implementasi Pendidikan <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i></p> <p>2. Media radio</p>	<p>a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi</p> <p>d. Alat komunikasi</p>	<p>1) Aqidah 2) Syariah 3) akhlak</p> <p>1) Fungsi 2) Tujuan</p>	<p>1. Responden a. Kyai b. Ustadz c. pengurus d. Santri</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif.</p> <p>2. Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi</p> <p>Keabsahan Data: triangulasi Sumber dan Metode</p>	<p>1. Bagaimana perencanaan pendidikan <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> melalui media radio di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul Ulum Desa Gugut-Rambipuji- Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?.</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mambaul Ulum Desa Gugut- Rambipuji- Jember tahun pelajaran 2015/2016?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi pendidikan <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul Ulum Desa Gugut- Rambipuji- Jember tahun pelajaran 2015/2016?</p>



## BIODATA PENULIS



Nama : Erlistiyani  
NIM : 084 121 310  
Tempat, Tgl Lahir : Jember , 19 April 1994  
Alamat : Pakis- Panti- Jember  
No. Hp : 085655924732  
Jurusan/Prodi : FTIK/ PI/ Pendidikan Agama Islam

### 1. Riwayat Pendidikan:

- a. SDN Pakis 02 pada tahun 2006.
- b. SMPN 02 Panti pada tahun 2009.
- c. Madrasah Aliyah Annuriyah pada tahun 2012.
- d. IAIN Jember lulus tahun 2016.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dunia pendidikan dihadapkan kepada berbagai masalah pelik yang apabila tidak segera diatasi secara tepat, tidak mustahil dunia pendidikan akan ditinggal oleh zaman. Kesadaran akan tampilnya dunia pendidikan akan memecahkan dan merespon berbagai tantangan baru yang timbul pada setiap zaman adalah suatu hal yang logis bahkan suatu keharusan.<sup>1</sup>

Secara sederhana pendidikan Islam dapat diartikan sebagai pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana yang tercantum dalam Al Qur'an dan hadits serta dalam pemikiran para ulama dan dalam sejarah umat Islam.<sup>2</sup>

Dalam rangka memperluas ruang lingkup dan cakrawala pandangan hukum Islam maka para pemikir muslim berusaha mengembangkan pemikiran tentang hukum Islam.<sup>3</sup> Jenis pendidikan adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan suatu satuan pendidikan<sup>4</sup>

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan menjadi cermin kepribadian masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana tertera dalam

---

<sup>1</sup> Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2003), 159.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 61.

<sup>3</sup> Fadil, *Pasang Surut Peradaban Islam dalam Lintasan Sejarah* (Uin Malang Press, 2008), 170.

<sup>4</sup> Tim Redaksi, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang pendidikan* (Bandung: Fokus Media, 2008), 6.

Undang-Undang RI No Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menjelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diberlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>6</sup>

Bila pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral dan fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi maka pendidikan

<sup>5</sup> Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 7.

<sup>6</sup> Ibid., 47-48.

berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab.<sup>7</sup>

Makna pendidikan yang lebih hakiki lagi adalah pembinaan ahklak manusia guna memiliki kecerdasan membangun kesejahteraan hidupnya. Yang menarik dari makna Pendidikan diatas adalah Konsep pembinaan kepribadian dan keterampilan. Tolak ukur pendidikan yang membina kepribadian haruslah jelas. Berhubungan dengan pendidikan Islam, pembinaan kepribadian yang dimaksud adalah kepribadian yang merujuk pada ajaran Islam dengan contoh paling sempurna diantara semua manusia adalah Nabi Muhammad<sup>8</sup>

Dengan kata lain pendidikan tidak hanya berlangsung didalam kelas, tetapi berlangsung pula diluar kelas. Pendidikan bukan hanya bersifat formal, tetapi juga non formal. Secara substansial, pendidikan tidak terbatas pengembangan intelektualitas manusia, artinya tidak hanya meningkatkan kecerdasan melainkan mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia. Pendidikan merupakan sarana utama sebagai mengembangkan kepribadian manusia<sup>9</sup>

Umat Islam diperintahkan untuk mengajak saudara-saudaranya sesama manusia, khususnya umat Islam, untuk berbuat kebaikan yang diperintahkan Allah SWT dan menjauhi kesesatan yang di larangnya.

*Amar ma'ruf nahi munkar* sangat penting dalam ajaran Islam. Mereka

---

<sup>7</sup> M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara 2003), 7.

<sup>8</sup> Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung : Pustaka Setia, 2009 ), 55.

<sup>9</sup> Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam* ( Jakarta : Bu mi Akasara, 2004), 194.

yang melakukannya akan mendapat kemuliaan dan kebahagiaan.<sup>10</sup> Sebagai mana dijanjikan Allah dalam Al Qur'an

وَأنتُمْ مِّنكُمْ أُمَّةٌ يُدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *munkar*, mereka adalah orang-orang yang beruntung”.(Al-Imran:104).<sup>11</sup>

Dengan demikian, *Amar ma'ruf dan nahi munkar* sangat besar pengaruhnya bagi ketentraman hidup manusia, baik untuk individu maupun masyarakat sebagaimana firman Allah sebagai berikut:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرَهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang *ma'ruf*, dan mencegah dari yang *munkar*, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”. (Ali Imron :110)<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Abdul Rokhim, *Hadisl* (Jember: Center For Society Studies), 154-155.

<sup>11</sup> Al Qur'an, 3:104

<sup>12</sup> Al Qur'an, 3:110

Oleh karena itu dalam melaksanakan *amar ma'ruf dan nahi munkar* harus disesuaikan dengan kemampuan orang yang hendak melaksanakannya Nabi menawarkan tiga alternatif, sebagaimana di jelaskan dalam hadits sebagai berikut:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ (رواه المسلم)

Artinya: Dari Abu Sa'id Al Khudri ra, ia berkata saya telah mendengar Rasulullah saw bersabda: Barang siapa diantara kalian yang melihat kemunkaran maka ubahlah kemunkaran tersebut dengan tangannya jika tidak mampu maka dengan lisan, jika tidak mampu maka dengan hatinya, dan itulah selema selamanya iman. (HR.muslim)<sup>13</sup>

Pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* nama tersebut diambil dari kata "DIANA" *DI* yang berarti Pendidikan, *A* yang berarti *Amar Ma'ruf*, *NA* yang berarti *Nahi Munkar*. Pendidikan ini dilakukan dengan alat komunikasi yang berupa radio, nama radio tersebut adalah radio diana yang artinya yaitu pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar*. Pendidikan ini didirikan sejak tahun 2006. Program yang akan dibahas dari pendidikan *amar ma'ruf* ini adalah tentang ibadah, syari'ah dan akhlak.

Tujuan dari pendidikan ini karena sudah menjadi tugas bersama kita sebagai umat Islam untuk melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* terhadap sesama umat. Adapun kitab yang dikaji dari pendidikan ini yaitu

<sup>13</sup> Salim Bahreisj, *Tarjamah Riyadhus Shalihin* (Bandung : PT Al Ma'arif , 1985), 197.

safinatun najah, sulam taufik, daqoiqul akhbar, bidayatul hidayah, ibnu aqil (alfiah), fathul qorib, dan tafsir jalalin.<sup>14</sup>

Berangkat dari fenomena inilah peneliti tertarik untuk meneliti pada lembaga tersebut dengan judul “ Implementasi pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mambaul Ulum Desa Gugut Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016?”

## B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicarikan jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>15</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul Ulum Desa Gugut Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul Ulum

<sup>14</sup> Saifur Rohman, *Wawancara*, Gugut, 27 Februari 2016.

<sup>15</sup> Tim penyusun,, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* ( Jember: STAIN Jember Press, 2014), 45-44.

Desa Gugut Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

3. Bagaimana evaluasi pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul Ulum Desa Gugut Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Pelajaran 2015/2016?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>16</sup>

Berdasarkan fokus penelitian diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul Ulum Desa Gugut Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul Ulum Desa Gugut Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul

---

<sup>16</sup> Ibid., 45.

Ulum Desa Gugut Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun  
Pelajaran 2015/2016.

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah dan wawasan ilmu pengetahuan terutama terkait dengan ilmu agama.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian ataupun sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Serta menambah bekal pengalaman untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

b. Bagi lembaga IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa serta sebagai tambahan literatur dan referensi.

c. Bagi penyelenggara dan pengelola pondok pesantren

Memberikan gambaran tentang pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* secara meluas untuk santri dan masyarakat dan mengingatkan umat Islam unruk saling melakukan *amar ma'ruf nahi munkar*.

d. Bagi santri dan masyarakat

Menambah wawasan tentang ilmu agama dan hukum-hukum Islam.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>17</sup>

Adapun definisi istilah dalam judul penelitian” bagaimana implementasi pendidikan *amar ma’ruf nahi munkar* melalui media radio di Pondok Pesantren Salafiyah Mambaul Ulum Desa Gugut Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”. Sebagai berikut:

### 1. Implementasi

Dalam kamus ilmiah populer, implementasi mempunyai arti pelaksanaan.<sup>18</sup> Secara sederhana implementasi bisa diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>19</sup> Sesuai dengan

<sup>17</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 45.

<sup>18</sup> Dahlan Al Bary, *Kamus Ilmiah Populer* (Yogyakarta: Arloka, 2001), 247.

<sup>19</sup> Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), 70.

pengertian implementasi diatas penulis mendeskripsikan bahwa implementasi yaitu suatu program pelaksanaan dalam pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* yang dilaksanakan melalui media radio.

## 2. Pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran dan pelatihan. Sedangkan pendidikan dalam arti luas dapat diartikan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga individu memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Pendidikan adalah sebuah proses untuk mengubah jati diri seseorang peserta didik agar lebih maju. Beberapa ahli pendidikan mengupas tentang definisi dari pendidikan merupakan salah satu proses pembaharuan makna pengalaman. Sedangkan menurut H. Horse, pendidikan merupakan proses yang terjadi secara terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar, intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.<sup>20</sup>

Dengan demikian, terjadi suatu proses pendidikan atau proses belajar yang akan memberikan pengertian, pandangan dan penyesuaian

---

<sup>20</sup> Retno Lestyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif dan Kreatif* (Jogjakarta: Erlangga, 2012), 2.

bagi seseorang dan masyarakat maupun Negara, sebagai sebab perkembangannya baik jasmani maupun rohani.<sup>21</sup>

*Amar ma'ruf* (memerintahkan kebaikan) tidak dapat dipisahkan dari *nahi munkar* (mencegah kemungkaran atau perbuatan terlarang). *Ma'ruf* adalah lawan dari *munkar* (sesuatu yang bertentangan dengan Al Qur'an dan akal). Secara bahasa *ma'ruf* berasal dari kata *Arafa* yang berarti mengetahui, mengenal. Maka *ma'ruf* adalah sesuatu yang dikenal, dimengerti, difahami, diterima, dan pantas. Sebaliknya *munkar* adalah sesuatu yang dibenci, ditolak dan tidak pantas. Dengan demikian, *amar ma'ruf* dan *munkar* lebih mengarah pada norma dan tradisi masyarakat.<sup>22</sup>

Sesuai dengan pengertian pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* diatas penulis mendeskripsikan bahwa pendidikan adalah usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan untuk memerintahkan atau mengajak diri dan orang lain melakukan hal-hal yang di pandang baik oleh agama dengan tujuan agar seseorang selalu berbuat sesuai dengan ajaran agama melalui pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar*.

### 3. Media Radio

Kata media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jama'dari kata *Medium*, yang berarti sesuatu yang terletak ditengah (antara dua pihak atau kutub) atau sesuatu alat. Dalam *Webster Dictionary* (1960), media atau medium adalah segala sesuatu yang terletak ditengah dalam

<sup>21</sup> Imam , Suprayogo, *Filsafat Pendidikan Islam* (Malang: Banyu Media Publishing, 2006), 22-23.

<sup>22</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana 2009), 37.

bentuk jenjang, atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dua pihak atau dua hal.<sup>23</sup>

Radio adalah alat elektronik yang muncul dari hasil teknologi komunikasi. Melalui alat ini orang dapat mendengarkan siaran radio dari berbagai penjuru dan peristiwa. Radio pendidikan biasanya tidak dipergunakan penuh langsung untuk tujuan pendidikan. Radio pendidikan biasanya siaran khusus untuk pendidikan diatur dengan jadwal.

Radio pendidikan mempunyai nilai tertentu seperti, seperti memberikan berita yang *up to date*, menarik minat jangkauan luas, berdasarkan kenyataan, mendorong kreatif, mempunyai nilai rekreatif.<sup>24</sup>

Sesuai dengan pengertian media radio diatas penulis mendeskripsikan bahwa media radio adalah alat gunakan sebagai penghubung dua pihak yaitu antara masyarakat dan santri serta pendengar pada umumnya melalui pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar*.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan gambaran singkat tentang skripsi yang dikemukakan secara beraturan dari bab dengan sistematis, dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui gambaran isi skripsi secara global. Secara garis besarnya dapat dilihat sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Sri Anitah, *Media Pembelajaran* (Kadipiro Surakarta Yuma Pustaka, 2009), 4.

<sup>24</sup> Sudarwan Denim, *Media komunikasi pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara), 20.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dibahas tentang pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

## **BAB II KAJIAN KEPERPUSTAKAAN**

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun keperpustakaan dan kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini, yaitu tentang implementasi pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul Ulum Desa Gugut Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pembahasan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Diantara pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan keabsahan data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan di bahas hasil penelitian yang meliputi: penyajian data, analisis data, berisi tentang penyajian data yang ditemui baik berupa dokumen, hasil wawancara serta pembahasan hasil temuan.

## **BAB V KESIMPULAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang meliputi penelitian yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Kajian Terdahulu

Salah satu fase yang penting untuk dikerjakan oleh peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam penelitian, tampilan pustaka terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dilakukan terdahulu. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

- a. Skripsi yang disusun Rika Nuraini (2007), "*Telaah Pemikiran TM. Hasbi ash-shiddieqy tentang Amar Ma'ruf Nahi Munkar (Kajian pesan dakwah)*". Pada intinya penulis skripsi ini menjelaskan bahwa yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana pemikiran TM. Hasbi ash-shiddieqy tentang *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, Metode penelitian ini menggunakan komparasi.
- b. Skripsi yang disusun Uud Nurkhadiq (2005), "*Amar Ma'ruf Nahi Munkar Menurut Mu'tazilah dan As'ariyyah (studi Komparatif)*". Pada intinya penulis skripsi ini menjelaskan bahwa yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana kelebihan dan kekurangan *mu'tazilah dan as'ariyyah tentang konsep Ama Ma'ruf Nahi Munkar*. Metode penelitian ini menggunakan hermeneutik.
- c. Skripsi yang disusun oleh Sumarsih (2006), "*Semantik Nahi munkar dalam Al Qur'an*". Pada intinya penulis skripsi ini menjelaskan bahwa yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana *nahi munkar*, dalam

Al Qur'an ditinjau dari segi semantic. Metode penelitian ini menggunakan content analisis.

**Tabel 2.1**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

Judul	Persamaan	Perbedaan
1. Rika Nuraini (2007), Telaah Pemikiran TM. Hasbi ash-shiddieqy tentang <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i>	Pada penelitian yang akan diteliti ialah sama sama membahas bagaimana melakukan yang <i>ma'ruf</i> dan meninggalkan perkakara yang <i>munkar</i> .	Pada intinya skripsi ini menjelaskan bahwa yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana pemikiran TM.Hasbi ash-shiddieqy tentang <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i> , Metode penelitian ini menggunakan komparasi. hasil penelitian menunjukkan, bahwa menurutnya untuk memperbaiki perilaku <i>munkar</i> harus melihat dan memenuhi syarat-syarat bahwa suatu perbuatan itu benar -benar <i>munkar</i> .  Perbedaan penelitian akan dilakukan oleh peneliti ialah penelitian ini difokuskan pada

		pelaksanaan pendidikan <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> melalui media radio, yang di gunakan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif
2.Uud Nurkhadiq (2005),” <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i> Menurut Mu'tazilah dan As'ariyyah	Pada penelitian yang akan diteliti ialah sama sama membahas bagaimana cara untuk melakukan <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> terhadap sesama muslim.	Pada intinya skripsi ini menjelaskan bahwa yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana kelebihan dan kekurangan <i>mu'tazilah dan as'ariyyah tentang konsep Ama Ma'ruf Nahi Munkar</i> . Metode penelitian ini menggunakan hermeneutic. Penelitian ini, menitik beratkan pembahasan pada aliran. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menitik beratkanpada pendidikan <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> melalui media radio.
3.Skripsi yang	Pada penelitian	

<p>disusun oleh Sumarsih (2006), “<i>Semantik Nahi munkar dalam Al Qur’an.</i>”</p>	<p>yang akan diteliti ialah sama sama membahas <i>amar ma’ruf nahi munkar</i> terhadap sesama muslim.</p>	<p>Pada intinya skripsi ini menjelaskan bahwa yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana <i>nahi munkar</i>, dalam Al Qur’an ditinjau dari segi semantic. Metode penelitian ini menggunakan content analysis. Penelitian ini menitik beratkan pembahasan pada perspektif semantic dan sama sekali tidak menyentuh pemikiran tokoh. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pendidikan <i>amar ma’ruf nahi munkar</i> yang dihubungkan dengan dak wah.</p>
---	---	---

## B. Kajian Teori

### 1. Pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

#### a. Pengertian Pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Inti dari pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri, dalam arti tuntutan yang menuntut agar anak didik memiliki kemerdekaan berfikir, merasa berbicara, dan bertindak, serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupan sehari-hari.<sup>25</sup>

*Ma'ruf* yang bentuk jama'nya adalah *ma'rufat*, menurut Abdul A'la Maududi berarti "nama untuk segala kebajikan atau sifat-sifat baik yang sepanjang masa telah diterima baik oleh hati nurani umat manusia *amar ma'ruf* dengan demikian dapat diartikan sebagai setiap usaha mendorong dan menggerakkan manusia untuk menerima dan melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut As Syahid Abdul Kadir *amar ma'ruf* adalah "menggerakkan orang sehingga tertarik untuk melakukan segala apa

---

<sup>25</sup> Akdon, *Manajemen Pendidikan* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009), 16.

yang sewajarnya harus harus dikatakan atau dilakukan yang cocok dengan nas-nasnya syariat Islam “

*Munkar* bentuk jama'nya adalah *munkarat*, menurut Abdul A'la Maududy adalah “nama untuk segala dosa dan kejahatan-kejahatan yang sepanjang masa telah dikutuk oleh watak manusia sebagai jahat.”<sup>26</sup>

*Amar ma'ruf nahi munkar* adalah satu perjuangan yang menghendaki kekuatan hati dan keteguhan pendirian. Karena pada umumnya pekerjaan ini menghadapi resiko dan bahaya terutama jika berhadapan dengan kekuatan-kekuatan yang merupakan tembok tebal.<sup>27</sup>

### 1) Rukun-rukun *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

Sesungguhnya orang yang melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar* berinteraksi dengan sesama manusia itu harus mempunyai rukun-rukun *amar ma'ruf nahi munkar*.

Adapun rukun-rukun tersebut adalah:

- a) Orang yang mencegah kemungkaran harus orang muslim yang mukallaf dan benar-benar sanggup melakukannya. Ini juga merupakan syarat keharusan mencegah kemungkaran.
- b) Yang akan dihadapi benar-benar merupakan kemungkaran ada didepan mata dan tampak. Maksud kemungkaran adalah sesuatu yang dilarang menurut syariat.

<sup>26</sup> A. Rosyad Shaleh, *Management Da'wah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang), 25-28.

<sup>27</sup> Usman dkk, *Hadis Qudsi Pola Pembinaan Akhlak Muslim* (Bandung: Diponegoro, 1994), 375.

- c) Cara pelaksanaan, ada beberapa tahapan dan adab dalam hal ini adalah harus mengetahui adanya kemunkaran, Pemberitahuan, orang bodoh bisa melakukan sesuatu yang dianggapnya bukan merupakan kemunkaran. Kalau pun tahu, sebenarnya dia juga akan menjauhinya. Orang yang hendak mencegah kemunkaran harus memberitahukan kemunkaran itu dengan kata-kata halus.
- d) Mencegah dengan nasehat-nasehat dan menakut-nakuti tentang datangnya siksa dari Allah.

## 2) Sifat- sifat Orang yang Mencegah Kemunkaran.

Dalam melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* tidak sembarang orang atau kelompok untuk melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* mereka harus mempunyai sifat-sifat di bawah ini:

- a) Memiliki pengetahuan tempat-tempat dan batasan tindakannya sesuai dengan ketentuan syariat.
- b) Wara'boleh jadi dia mengetahui tentang segala sesuatu yang dihadapinya, tapi dia tidak tahu tujuannya.
- c) Baik akhlaknya, ini merupakan dasar untuk melakukan pengingkaran sebab jika amarah tidak terbendung, pengingkaran tidak cukup dilakukan dengan modal ilmu wara', selagi akhlaknya tidak baik.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Ibnu Qodamah, *Minhajul Abidin* (Jakarta: Pustaka Al kautsar, 1997) , 149-154.

### 3) Contoh-contoh Kemunkaran yang Menyatu dengan Tradisi Keseharian.

Berbagai kemunkaran yang sudah menyatu dengan tradisi keseharian sulit untuk dibatasi. Tetapi kami akan mencoba menyebutkan sejumlah kemunkaran seperti yang bisa dilihat dari contoh-contoh berikut ini:

#### a) Kemunkaran di Masjid

Seringkali kita menyaksikan kemunkaran didalam masjid seperti:

- (1) Mendirikan shalat tidak secara baik, dengan mengabaikan tuma'nina saat rukuk dan sujud dan apapun yang bisa mengurangi kualitas shalat, seperti adanya najis dipakaian yang tidak terlihat atau tidak tempat mengarah ke kiblat karena suasananya gelap umpamanya.
- (2) Membaca lafadz dengan suara nyaring. Sementara kecenderungan orang yang beri'tikaf di masjid menganggap hal itu lebih baik.
- (3) Kaum laki-laki bercampur dengan wanita. Apapun alasannya, hal ini harus diingkari.
- (4) Bergerombol gerombol untuk menjual obat, makanan, minuman, biji tasbih dan lain-lainnya Sebab diantara benda-benda itu ada yang diharamkan dan ada yang dimakruhkan.

**b) Kemungkaran di Pasar**

Seringkali kita menyaksikan kemunkaran dipasar seperti:

- (1) Berdusta tentang laba yang diperolehnya dan menyembunyikan cacat barang dagangan.
- (2) Adanya syarat-syarat yang tidak dibenarkan, penerapan riba, menjual barang-barang untuk judi, gambar-gambar tiga dimensi dan lain lainnya.

**c) Kemungkaran di Jalan**

Seringkali kita menyaksikan kemunkaran di jalan seperti:

- (1) Mendirikan bangunan yang bersambung dengan bangunan-bangunan yang sudah ada pemiliknya tanpa membuat jarak dan menanam pohon yang bisa mempersempit jalan atau merepotkan para pejalan kaki.
- (2) Membebani binatang dengan beban diluar kesanggupannya membuang sampah di jalan, mengguyurkan air ke jalan yang bisa membuat pejalan kaki terpeleset atau air itu mengenang dan becek.

**d) Kemunkaran di WC Umum**

Seringkali kita menyaksikan kemunkaran di WC umum seperti:

- (1) Menggambar hewan di pintu luar bagian dalamnya.
- (2) Membuka aurat dan memandangnya.
- (3) Mencelupkan tangan atau bejana yang ada najisnya ke dalam air yang sedikit.

e) **Kemunkaran saat Bertamu**

Seringkali kita menyaksikan kemunkaran saat bertamu seperti:

- (1) Menghamparkan kain yang terbuat dari sutera kepada kaum laki-laki meletakkan pembakaran dupa yang terbuat dari emas atau perak, tempat minum, tempat cuci tangan dan gantungan kain tabir yang terbuat dari emas atau perak.
- (2) Malam kunjungan tamu sering dihadiri orang-orang yang biasanya melakukan bid'ah dan di warnai ucapan-ucapan yang berisi bid'ah. Tidak boleh menghadiri kunjungan pertemuan ini kecuali jika kedatangannya dimaksudkan untuk mengingkari.

f) **Kemunkaran di tempat-tempat Umum**

siapa yang merasa yakin bahwa dipasar ada kemunkaran yang terjadi secara terus-menerus atau insidental, sementara dia sanggup merubahnya maka dia tidak boleh berdiam diri saja dengan tetap duduk dirumah. Dia harus keluar, sekalipun mungkin dia hanya bisa merubahnya sebagian.<sup>29</sup>

Dalam melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar* harus disesuaikan dengan kemampuan orang yang hendak melaksanakannya. Nabi Muhammad SAW menawarkan tiga alternatif, sebagaimana dijelaskan dalam hadits yang lain sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Qodamah, *Minhajul Abidin* ,157-159.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ (رواه المسلم)

Artinya: Dari Abu Sa'id Al Khudri ra, ia berkata saya telah mendengar Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa diantara kalian yang melihat kemunkaran maka ubahlah kemunkaran tersebut dengan tangannya jika tidak mampu maka dengan lisan, jika tidak mampu maka dengan hatinya, dan itulah selmah selamahnya iman. (HR. muslim)<sup>30</sup>

Menurut sebagian ulama' maksud dari hadits diatas adalah bahwa kemunkaran harus dirubah dengan:

- a. Kekuasaan bagi pengusaha
- b. Nasehat atau ceramah bagi para ulama' kaum cerdik cendikiawan, juru penerang, bagian penyuluhan, para wakil rakyat, dan lain-lain.
- c. Membencinya didalam hati bagi masyarakat umum.

Menurut al-Faqih Abu Laits Samarqandhi, ada lima syarat dalam melakukan *amar ma'ruf dan nahi munkar* yaitu:

- a. Berilmu, karena masyarakat umunya belum mengerti mana yang *ma'ruf* dan mana yang *munkar*.
- b. Ikhlas semata, mencari ridha Allah SWT, dalam menegakkan agama.

<sup>30</sup> Salim Bahreisj, *Tarjamah Riyadhus Shalihin* (Bandung : PT Al Ma'arif , 1985), 197.

c. Menggunakan metode yang baik, penuh kasih sayang terhadap objek orang yang dinasehati), kata-kata lunak, sikap ramah tamah. Sebagaimana pesan Allah SWT kepada Nabi Musa AS dan Harun AS ketika menghadapi fir'aun.

d. Sabar dan tenang, berdasarkan firman Allah SWT dalam surat Luqman ayat 17 sebagai berikut:

يٰۤاِبْنٰى اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا  
اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ

Artinya : hai anakku dirikanlah shalat, dan jalankanlah *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*, serta bersabarlah terhadaplah segala musibah penderitaanmu, bahwasanya yang demikian itu adalah sebagian dari hal-hal yang diwajibkan oleh Allah<sup>31</sup>

e. Melakukan hal-hal yang diperintahkan (menyesuaikan ucapan dan perbuatan), agar terhindar dari ejekan masyarakat dan ancaman Allah SWT.<sup>32</sup>

#### b. Media Radio

Pesan dakwah yang hendak disampaikan melalui media radio massa khususnya elektronika hendaklah bersifat umum dan selintas, karena khalayaknya majemuk. Haruslah diperhatikan kemampuan daya serap rata-rata pendengar atau pemirsa yang dimaksudkan dengan selintas

<sup>31</sup> Al Qur'an., 21:17

<sup>32</sup> Abdul Rokhim, *Hadis1* (Jember: Center For Society Studies, 2008 ).158-159.

ialah pesan yang dapat dikomunikasi sekali. Salah satu media yang bisa digunakan dalam kegiatan dakwah adalah radio. Hampir seluruh siaran yang menyelenggarakan siaran di Indonesia menyajikan informasi, edukasi, dan hiburan. Siaran keagamaan termasuk fungsi edukasi.<sup>33</sup>

Dalam melaksanakan dakwah, penggunaan radio sangatlah efektif dan efisien. Melalui media radio, suara dapat dipancarkan ke berbagai daerah yang jaraknya tidak terbatas. Jika dakwah dilakukan melalui siaran radio akan mudah dan praktis, dengan demikian dakwah akan mampu menjangkau jarak komunikasi yang jauh dan tersebar. Efektivitas dan efisiensi ini juga akan didukung jika seorang da'i mampu memodifikasi dakwah dalam metode yang cocok dengan situasi dan kondisi siaran, apakah melalui metode ceramah, sandiwara radio, melalui forum tanya jawab atau bentuk-bentuk siaran lainnya. Salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan dakwah adalah radio. Siaran yang menyelenggarakan siaran di Indonesia menyajikan informasi, edukasi, dan hiburan. Siaran keagamaan termasuk fungsi edukasi.<sup>34</sup>

### 1) Kelebihan Media Radio

adapun kelebihan dari media radio yaitu:

#### (a) Bersifat langsung

untuk menyampaikan dakwah melalui media radio, tidak harus melalui proses yang kompleks sebagaimana penyampaian materi dakwah lewat pers, majalah umpamanya. Dengan mempersiapkan

<sup>33</sup> Abdur Rahman Mas'ud, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Jakarta:Sinar Grafika Offset, 2008), 188-189.

<sup>34</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta:Sinar Grafika Offset, 2009), 118-119.

secarik kertas, da'i dapat secara langsung menyampaikan dakwah di depan mikrofon.

(b) Siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan

Faktor lain yang menyebabkan radio dianggap memiliki kekuasaan ialah bahwa siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan selain waktu, ruang pun bagi radio siaran tidak merupakan siaran masalah, bagaimanapun jauhnya sasaran yang dituju, daerah-daerah terpencil yang sulit dijangkau dakwah dengan media lain dapat diatasi dengan wasilah radio ini.

(c) Radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat

Faktor lain yang menyebabkan radio memiliki kekuasaan adalah daya tarik yang kuat yang dimilikinya.

(d) Biaya yang relatif murah

Dibanyak Negara didunia ketiga Asia, Afrika, dan Amerika, radio umumnya telah menjadi media utama yang dimiliki setiap penduduk, baik yang kaya maupun yang miskin. Bedanya cuma kecanggihan dari radio itu sendiri.

(e) Mampu menjangkau tempat tempat terpencil

Dibeberapa Negara, radio bahkan merupakan satu-satunya alat komunikasi yang efektif untuk menghubungi tempat-tempat terpencil.

(f) Tidak terhambat oleh kemampuan baca dan tulis

Disamping keuntungan diatas radio juga memiliki keuntungan lain.

## 2) Karakteristik Radio Siaran

Adapun karakteristik radio siaran yaitu:

- (a) Sifat siaran radio hanya untuk di dengar
- (b) Bahasa yang dipergunakan haruslah bahasa tutur.
- (c) Pendengar radio dalam keadaan santai, bisa sambil mengemudi, sambil tiduran, sambil bekerja di kantor dan sebagainya.
- (d) Siaran radio mampu mengembangkan daya reka.
- (e) Siaran radio hanya bersifat komunikasi satu arah.

Sebagai media komunikasi, radio siaran dapat dikatakan efektif dalam penyampaian pesan-pesan komunikasi kepada pendengar. Hal ini karena:

### a. Memiliki daya langsung

Pesan dakwah dapat disampaikan secara langsung kepada khalayak. Proses penyampainnya tidak begitu kompleks. Dari ruangan siaran radio di studio melalui saluran modulasi diteruskan ke pemancar lalu sampai ke pesawat penerima radio. Media radio dapat pula langsung menyiarkan suatu peristiwa, langsung dari tempat kejadian. Dewasa ini teknik penyiaran radio semakin maju.

Komunikasi langsung antara khalayak dan da'i yang berdakwah di radio dapat dilakukan melalui sistem *phonein program*. Pendengar menepon langsung da'i yang sedang mengudara menanggapi atau menanyakan sesuatu kepada da'i dan didengar oleh seluruh pendengar "dialog di udara"

### b. Memiliki daya tembus

Siaran radio menjangkau wilayah yang luas. semakin luas pemancarnya semakin jauh jaraknya. Pemancar yang bergelombang 1000 kw dengan arah antenna tertentu dapat menjangkau seluruh dunia.

c. Memiliki daya tarik

Daya tarik media radio siaran ialah terpadunya suara manusia, suara musik, dan bunyi tiruan. Sehingga mampu mengembangkan daya reka pendengarnya. Sebuah sandiwara radio yang dikemas secara baik akan mampu menarik pendengarnya.<sup>35</sup>

### 3) Kelemahan Radio Siaran

Disamping kelebihan radio siaran juga mempunyai kelemahan adapun kelemahan dari media radio yaitu:

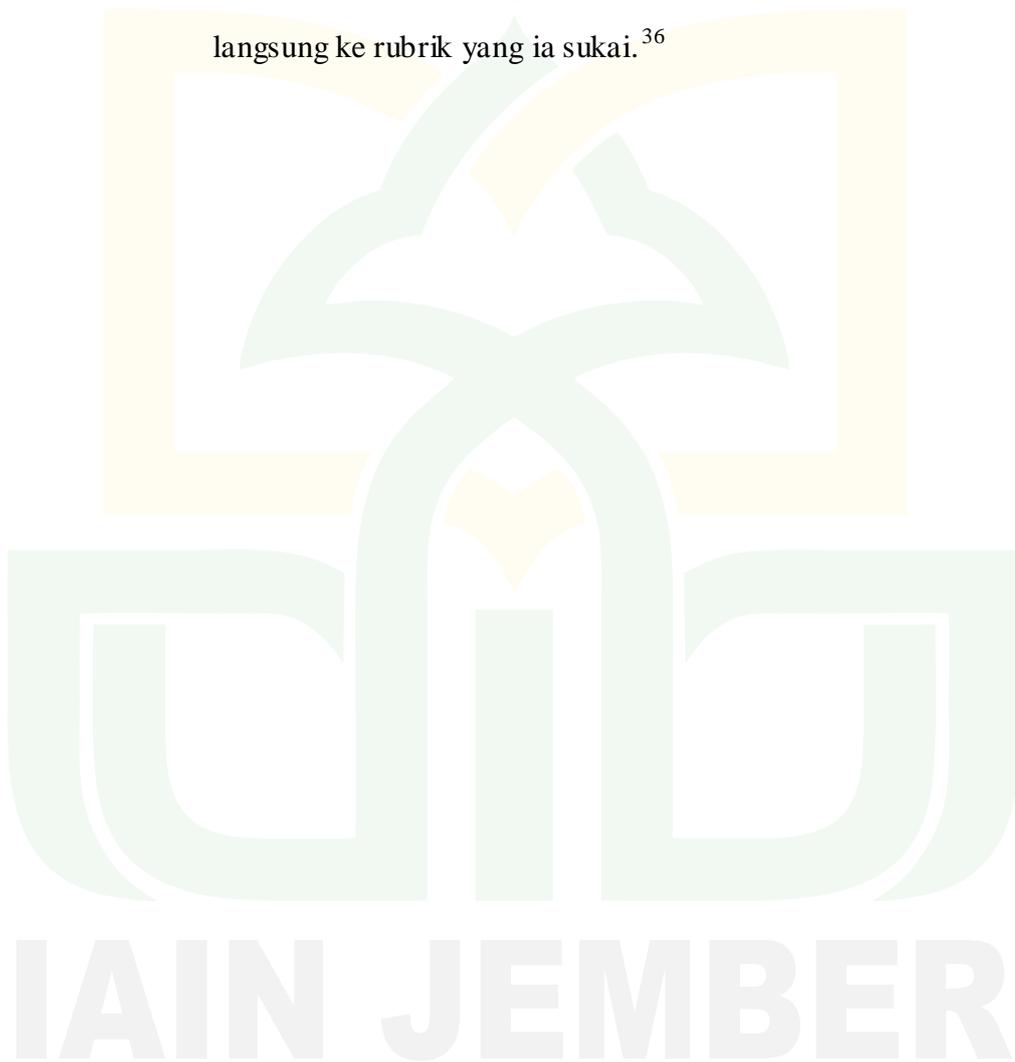
- a) Selintas siaran radio cepat hilang dan gampang dilupakan. Pendengar tidak bisa mengulang apa yang didengarkannya, tidak bisa seperti pembaca Koran yang bisa mengulang bacaannya dari awal tulisan.
- b) Global. Sajian informasi radio bersifat global, tidak detail, karenanya angka-angka pun dibulatkan. Misalnya penyiar akan menyebutkan “seribu orang lebih “ untuk angka 1.053 orang.
- c) Batasan waktu. Waktu siaran radio relatif terbatas hanya 24 jam dalam sehari, berbeda dengan surat kabar yang bisa menambah

---

<sup>35</sup> Mas'ud, *Pemikiran Dakwah Islam* , 190-191.

jumlah halaman dengan bebas. Waktu 24 jam sehari tidak bisa ditambah menjadi 25 jam atau lebih.

- d) Beralur. Program disajikan dan dinikmati pendengaran berdasarkan urutan yang sudah ada, tidak bisa meloncat-loncat. Beda dengan surat kabar, pembaca bisa langsung ke halaman tengah, akhir, atau langsung ke rubrik yang ia sukai.<sup>36</sup>



---

<sup>36</sup> <https://roewhatsupsoe.wordpress.com/keunggulan-radio-kekurangan-radio.com/2015/10/17>

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus yang digali adalah entitas tunggal atau fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses, institusi, atau kelompok sosial). Serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus terjadi. Dalam penelitian studi kasus terdapat dua pendapat yang dapat dipergunakan untuk memahami kasus sebagai masalah yang penting untuk diteliti. Pendapat tersebut salah satunya kasus yang merupakan tradisi normatif yang bukan sekedar gejala. Melainkan sebagai *trade mark* dari keadaan masyarakat tertentu, yang dikategorikan sebagai kebudayaan.<sup>37</sup>

##### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di pondok pesantren yang terletak di Jl Rengganis- Gugut- Rambipuji- Jember.

##### 3. Subjek Penelitian

Pada penelitian tersebut meliputi siapa yang yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian dan bagaimana data akan di cari.

---

<sup>37</sup> Arifuddin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 87-88.

Adapun penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu yang di anggap paling tahu apa yang akan diteliti dan diharapkan.<sup>38</sup>

Sehingga dalam penelitian ini di ambil sampel dari bagian objek yang di anggap mewakili pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* di pondok pesantren mamba'ul ulum. Penggunaan tekhnik bertujuan untuk mengambil beberapa informan yang dianggap dapat memberikan yang terkait dengan permasalahan yang di angkat peneliti. Adapun suyek penelitian dalam penelitian ini adalah

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah:

1. Kyai pondok pesantren mamba'ul ulum
2. Ustadz pesantren mamba'ul ulum
3. Pengurus pesantren mamba'ul ulum
4. Santri pesantren mamba'ul ulum

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Wawancara**

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang melakukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Maksud melakukan wawancara yaitu mengkonsultasikan mengenai

---

<sup>38</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008), 218

kejadian, orang, kegiatan, organisasi, motivasi, kepedulian dan lain sebagainya.<sup>39</sup>

Penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja yang ingin peneliti ketahui, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut tetap berpegang pada pedoman wawancara dan mempermudah informan untuk memberikan jawabannya secara rinci.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkaitan dengan fokus penelitian tentang implementasi pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* melalui media radio Diana yang sudah ada di lembaga tersebut yakni: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* melalui media radio Diana

#### **b. Observasi**

Disamping teknik wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui teknik observasi. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif, dimana dalam observasi ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini, peneliti langsung turun ke sekolah

<sup>39</sup> Lexy S. Moleong, *Metode Pendidikan Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 138.

<sup>40</sup> *Ibid.*, 134.

untuk mengamati proses belajar mengajar, beribadah dan beberapa aktivitas lainnya yang ada di sekolah, jadi data yang diperoleh melalui observasi yaitu

1. Letak geografis pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* melalui media radio Diana
2. Program acara pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* melalui media radio Diana

**c. Dokumentasi**

Selain dengan wawancara dan observasi, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu literatur dan dokumenter. Teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti<sup>41</sup>.

Data yang diperoleh dan dapat menunjang dalam penelitian ini adalah

1. Sejarah berdirinya pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio.
2. Struktur susunan pengurus pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio.
3. Program siaran pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio

---

<sup>41</sup>Ibid., 141.

4. Data sarana dan prasarana pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio.
5. Denah lokasi pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio Diana.

## 5. Analisi Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan terus menerus sepanjang penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, biasanya bersifat penilaian, analisis verbal non angka untuk menjelaskan makna lebih jauh dari yang nampak oleh panca indra. Menurut *Matthew* dan *Michael* analisis dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan.<sup>42</sup> Ketiga alur tersebut yaitu sebagai berikut:

### 3. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang berupa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan di verifikasi. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian

---

<sup>42</sup> Hamid , Patilia, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 100.

singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan lain-lain.

Pada penelitian ini dalam melakukan reduksi data peneliti membuang data yang tidak diperlukan dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, baik wawancara dari kyai, ustadz, pengurus dan santri yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

#### **4. Penyajian Data**

Penyajian yang dimaksud menurut *Matthew* dan *Michael* yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah peneliti mencatat hasil wawancara dan observasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* maka peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dari lapangan semakin mudah untuk dipahami.

#### **5. Penarikan Kesimpulan**

Bagian terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan –

kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, metode pencarian ulang yang digunakan, dan kecakapan peneliti.<sup>43</sup>

Setelah peneliti melakukan reduksi data yaitu mencatat data dari hasil wawancara dan observasi, kemudian peneliti melakukan penyajian data yaitu mengelompokkan data ke dalam tabel. Maka selanjutnya peneliti menyimpulkan data dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu peneliti menyimpulkan hasil penelitian dalam bentuk deskriptif.

#### 6. Keabsahan Data

Uji keabsahan data (validitas) merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi ini digunakan sebagai upaya verifikasi atas data yang telah ditemukan.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Adapun yang dimaksud dengan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber<sup>45</sup>. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan yang satu dengan informasi

---

<sup>43</sup> Ibid., 101.

<sup>44</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014), 117.

<sup>45</sup> Ibid., 127

yang lainnya. Adapun sumber yang dimaksud adalah kyai, ustadz, pengurus dan santri yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Sedangkan yang dimaksud dengan triangulasi metode yaitu pengujian data dengan jalan membandingkan data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda atau yang semacam.<sup>46</sup> Triangulasi metode dilakukan dengan memanfaatkan penggunaan beberapa metode yang berbeda untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Yaitu membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara. Dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## 7. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap dalam penelitian yang harus dilakukan oleh penelitian antara lain:

- 1) Tahap Pra – Lapangan dan analisis, dalam hal ini sebelum turun langsung kelapangan peneliti mempersiapkan Proposal penelitian sebagai perancang awal. Adapun dalam tahap ini meliputi :
  - a) Menyusun rancangan penelitian
  - b) Memilih lapangan penelitian
  - c) Mengurus perizinan
  - d) Menjajaki dan menilai lapangan

<sup>46</sup> Moh.Kasram ,*Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang : UIN Maliki Press 2010), 295.

- e) Memilih dan memanfaatkan informasi
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g) Persoalan etika dalam penelitian

2) Tahap Pekerjaan lapangan

Memahami latar penelitian dan persiapan diri

- a) Pembatasan latar penelitian
  - b) Penelitian
  - c) Pengenalan hubungan penelitian dilapangan
  - d) Jumlah waktu studi
- 3) Memasuki lapangan
- a) Keakraban hubungan
  - b) Mempelajari bahasa
  - c) Peran peneliti
- 4) Mengumpulkan data
- a) Pengerahan batas studi
  - b) Mencatat data
  - c) Mengetahui cara mengingat data
  - d) Analisis dilapangan
- 5) Tahap analisis data
- 6) Menarik kesimpulan<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), 127 – 148.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*.

Mamba'ul ulum yang diharapkan bahwa radio komunitas Pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* akan selalu positif pada setiap tujuan, langkah, serta realisasi dalam upaya membantu membangun bangsa, bisa mengakomodir semua saran, pendapat, kreasi dan motivasi agar semua bisa berkarya dan berpartisipasi. Selektif dalam berbagai program siaran baik on air maupun off air setiap program bisa benar dan tepat sasaran .

Pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* dibangun dan berdiri dari swadaya masyarakat akademika, alumni dan tenaga pesantren . Maka radio komunitas pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* ini berasal dari warga pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* ini berada di bawah naungan lembaga penyiaran radio komunitas santri dan alumni pondok pesantren mamba'ul ulum Gugut-Rambipuji-Jember dengan akte notaris fathur rohman, SH. no 59 tanggal 23-12-2011.

Pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* adalah stasiun radio yang dioperasikan disuatu lingkungan atau wilayah tertentu yang diperuntukan khusus bagi warga setempat, yang berisikan acara dengan ciri utama informasi tentang keagamaan dan mempunyai tujuan menyiarkan agama Islam dan dikelola oleh warga setempat dan tujuan anggota pengajian

dengan kata lain radio Pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* adalah radio dari warga oleh warga dan untuk warga.

Maksud Pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* menjadi wahana informasi bebas dan bertanggung jawab yang dapat meningkatkan martabat kehidupan masyarakat dan memberikan pengertian tentang ilmu keagamaan.

(sumber data: Dokumentasi pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar*)

## **2. Letak geografis pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar***

Lokasi pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* terletak di kabupaten Jember, tepatnya beralamat di Jl Rengganis- Gugut- Rambipuji- Jember.

Lokasi ini terletak di beberapa batas-batas sebagai berikut

- a. Sebelah selatan Desa Satrian
- b. Sebelah utara Desa Kemuning Sari
- c. Sebelah timur Desa Sumber Duren
- d. Sebelah barat Desa Jereng

(sumber data: Dokumentasi pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar*)

## **3. Visi, Misi dan Tujuan pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar***

Adaun mengenai visi misi dan tujuan Lembaga pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* akan diuraikan di bawah ini yaitu antara lain :

- a. Visi

Menjadi radio komunitas terdepan dalam pemberdayaan komunitas pesantren dan menjadi ukhuwah antara alumni, pesantren dan masyarakat.

b. Misi

Menyuarakan kehidupan keagamaan dan budaya lokal.

c. Tujuan

1. Sesuai dengan pasal 21 UU penyiaran no 32 tahun 2002, yaitu untuk mendidik dan memajukan masyarakat dalam mencapai kesejahteraan dan memajukan masyarakat. Program acara yang meliputi budaya, pendidikan dan informasi yang menggambarkan identitas bangsa.
2. Menciptakan dan membentuk jaringan informasi silaturahmi sehingga terwujud suatu hubungan bermasyarakat yang harmonis, dinamis, dan kondusif.
3. Menampung aspirasi masyarakat yang berkualitas, bermartabat mampu menyerap dan merefleksi aspirasi masyarakat yang beraneka ragam, untuk menciptakan daya tangkap terhadap pengaruh buruk dari nilai budaya asing.
4. Dengan bersifat independen serta dapat memberikan informasi pendidikan, hiburan, dalam upaya membentuk intelektualitas, watak, moral, kemajuan, kekuatan, bangsa.
5. Menjaga persatuan dan kesatuan serta mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya Indonesia.
6. Membuka kesempatan bagi masyarakat lokal untuk menyalurkan diri secara sosial kultural dan spiritual.

7. Menjadikan katalisator pembangunan sosial, moral, budaya, dan agama agar dapat menjaga keseimbangan antar anggota masyarakat.

(sumber data: Dokumentasi pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar*)

#### 4. Struktur Susunan Pengurus pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

Struktur Susunan pengurus pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* dibentuk untuk mengatur kerjasama satu dengan yang lain. Dengan struktur organisasi beban dan tanggung jawab akan di distribusikan sesuai dengan fungsi, kemampuan dan wewenang dari yang telah ditentukan.

Adapun Susunan kepengurusan pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* adalah sebagai berikut:

#### **Susunan Pengurus Lembaga Penyiaran dan Pemberdayaan**

#### **Masyarakat “ Pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* “**

##### A. Dewan pendiri dan penasehat

1. Ketua: K H. Fadil Khobir
2. Wakil: K. Yazid Khobir

##### B. Dewan penyiaran dan pemberdayaan masyarakat

1. Ketua : Saifur Rahman S.Ag
2. Wakil ketua: H.Abdul Mughni
3. Sekertaris : Wardatussolehah
4. Bendahara : Ny Ma'isah

C. Badan pelaksana penyiaran komunitas

1. Ketua : H.Mansur
2. Wakil ketua : Mohammad

D. Badan pelaksana penyiaran komunitas

1. Ketua : Solihin
2. Wakil ketua : Ali Hasan

E. Bidang Penyiaran

1. Ketua : Asmawi
2. Wakil ketua: Totok

F. Produksi / even

H. Nawawi

G. Marketing

Siti Halimah S.Pd

H. Tekhnisi

Kartimin

I. Administrasi dan keuangan

Hj. Siti Romlah.

(sumber data: Dokumentasi pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar*)

**5. Data kepegawaian Pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar***

pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* memiliki data-data pengwai.

Untuk lebih lengkap dan jelas berikut daftar kepegawaian pendidikan

*amar ma'ruf nahi munkar* sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Kepegawaian**

Pendidikan	Jumlah Pegawai									
	Siaran/ Program		Bag. Pemberitaan		Tekhnik Transmisi		Tata Usaha/ Umum		Total	
a. Pasca sarjana	1	-	1	-	1	-	1	1	1	1
b. Sarjana	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-
c. Diploma	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d. SLTA	1	-	-	-	1	-	1	1	1	-
e. SLTP	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1
f. SD	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>									<b>3</b>	<b>2</b>

(sumber data: Dokumentasi pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar*)

## 6. Profil Pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

**Tabel 4.2**  
**Data Administrasi**

1	Nama Lembaga	Lembaga Penyiaran Radio Komunitas Santri dan Alumni Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum				
2	Nama Sebutan Stasiun di Udara	Pendidikan <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i>				
3	Alamat Kantor	Jalan		Rengganis		
		Kelurahan		Gugut		
		Kecamatan		Rambipuji		
		Kab./ Kota		Jember	Kode Pos: 68152	
		Propinsi		Jawa Timur		

		Nomor Telepon	0331 713 339
		Email	-
		Website	-
4	Akta Pendirian	No.	59
		Tanggal	23 Desember 2011
		Nama & Domisili Notaris	Notaris di Jember
6	Pengesahan Akta Pendirian/ Badan Dari Instansi	No.	163
		Tanggal	28 Desember 2011

(sumber data: Dokumentasi pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar*)

**Tabel 4.3**  
**Penanggung Jawab Penyelenggaraan Penyiaran**

1.	Pemimpin utama (selaku penanggung jawab)	Nama	Saifur Rahman
		Tempat tanggal lahir	Probolinggo
		Kewarganegaraan	Indonesia
		Agama	Islam
		Pendidikan	Sarjana starata
		Alamat Rumah	RT 01 RW 01
		Kode pos	68152
		Telepon	03313604542
2.	Penanggung jawab bidang umum	Nama	H.Abd Mughini
		Tempat tanggal lahir	Jember 22 Januari 1961
		Kewarganegaraan	Indonesia
		Agama	Islam
		Pendidikan	SD
		Alamat Rumah	RT 02 RW 06 Kemuning
		Kode pos	68153
		Telepon	03313466999
3.	Penanggung jawab bidang siaran	Nama	Asmawi
		Tempat tanggal lahir	Jember 07 Mei 1978
		Kewarganegaraan	Indonesia
		Agama	Islam
		Pendidikan	SD

		Alamat Rumah	RT 02 RW 01
		Kode pos	68152
		Telepon	03313463354
	Penanggung jawab bidang teknik	Nama	Kartimin
		Tempat tanggal lahir	Jember 01 Januari 1963
		Kewarganegaraan	Indonesia
		Agama	Islam
		Pendidikan	SMA
		Alamat Rumah	RT 05 RW 03
		Kode pos	68152
		Telepon	03313606222

(Jumlah penanggung jawab dan momenklatur jabatan sesuai kebutuhan dan kondisi LPK masing-masing )

(sumber data: Dokumentasi pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar*)

**Tabel 4.4**  
**Program Siaran**

1.	Format siaran	a. Umum	Berita
		b. Musik	Pendidikan
		c. Olahraga	Lain –lain
2.	Presentasi Materi siaran lokal dan asing	a. Lokal	100%
		b. Asing	-
		Jumlah	100%
	Sumber Materi Siaran	<i>In house Production</i> (alat, SDM, dan biaya ditanggung sendiri )	Biaya sendiri
		b. Akuisi (member produk dari dalam maupun luar negeri)	-
		c.kerjasama (program reverence sharing antar negara)	-
4.	Waktu Siaran Setiap Hari	a. Pada hari kerja	Pukul 04.00s/d 24.30
		b. pada hari libur	Pukul 04.00s/d 24.30
5.	Pengelolaan dan Presentase Mata Acara	a. Berita	5%
		b. Penerangan/	5%

	Siaran	Informasi	
		c. Pendidikan dan Kebudayaan	10%
		d. Agama	50%
		e. Olah Raga	0%
		f. Hiburan & Musik	20%
		g. Iklan	5%
		h. Acara Penunjang	5%
		JUMLAH	100%
6.	Presentase siaran Musik	a. Indonesia populer	20%
		b. Dangdut	20%
		c. Orkes Dangdut	20%
		d. Timur Tengah	10%
		e. Sholawat	20%
		f. Musik Lainnya( Nasyid)	10%
		JUMLAH	100%

(sumber data: Dokumentasi pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar*)

**Tabel 4.5**  
**Data Teknik**

1.	Studio Siaran	a. Jumlah Studio Produksi	
		b. Jumlah Studio	
2.	Alamat	Jalan	Jl Rengganis
		Kelurahan/ Desa	Gugut
		Kecamatan	Rambipuji
		Kabupaten/Kota	Jember
		Propinsi	Jawa Timur
		No.Telfon	033713339
		Tinggi Lokasi	134 M di atas permukaan laut
Koordinat	8.11.40.66.5.113.37.02 98 63 M		
3	Sistem Modulasi dan Frekuensi (pilih salah satu)	Amplitudo Modulasi (AM/MW)	-
		Frekuensi Modulasi (FM)	107.9 MHz
4	Mulai beroperasi	Jenis	<i>Self supporting tower</i>
			<i>guy wire</i>
			<i>Lainnya</i>
5	Menara	Tinggi	30 (meter dari

			permukaan tanah)		
6	Peralatan pemancar	Merek	H.A.M		
		Tipe			
		Nomer seri(bagi sudah punya peralatan)			
		Buatan	Pabrik (Italy) Buatan sendiri		
		Tahun			
		Daya pemancar maksimum	50 Watt		
		Daya pemancar terpasang			
7	Antena	Merk	Buatan sendiri		
		Tipe	-		
8	Fedeer	Jenis (pilih salah satu)	Coaxial Waveguide Lainnya		
		Merek	-		
		Tipe dan ukuran	-		
		Panjang kabel	50 meter		
		Loos kabel per meter	50 Db		
		Total <i>loos fedeer</i>	75Db		
		9	Sistem hubungan dari studio ke pemancar	Melalui kabel	
				Menggunakan radio link ( Micro Wave/UHF)	
Menggunakan satelit					
10	Wilayah jangkauan		Sekitar wilayah rambipuji kabupaten jember		

(sumber data: Dokumentasi pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar*)

**Tabel 4.6**  
**Format Radio Pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* FM Jadwal Program Siaran / Pola Acara dalam Sehari**

No	Program siaran	Penyiar /nara sumber	Pola acara	Keterangan
1	Adzan dan tartil Al Qur'an	Operator	Off air	
2	Pengajian dan tanya jawab agama	KH. Moh Fadil Khobir	On air	Safinatu najah Sullam

				taufiq
3	Selingan sholat	Operator	Off air	
4	Dangdut pagi	Bang Kumis	On air	Kontak telfon
5	Gama (goyang asyik madura)	Zaenal	On air	Kontak telfon
6	Adzan dan selingan sholat	Operator	Off air	
7	Pengajian kitab kuning	KH. Moh Fadil Khobir	On air	Daqiqul akhbar dan bidayatul hidayah
8	Pop modern	Bang Toyib	On air	Kontak telfon
9	Adzan dan selingan sholat	Operator	Off air	
10	Pengajian kitab kuning	Saifur Rahman	On air	Ibnu Aqil dan kailani izzzi
11	Gambus ria	Mbak Nova	On air	Kontak telfon
12	Adzan dan selingan sholat	Operator	Off air	
13	Adzan dan selingan sholat		Off air	
14	Pengajian kitab kuning	Saifur Rahman	On air	Tafsir jalalin dan fathul Qorib
15	Tembang kenagan	Bang Ipung	On air	Kontak telfon

(sumber data: Dokumentasi pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar*)

### 7. Sarana dan Prasarana Pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

Adapun data tentang inventaris sejak pertama berdiri sampai saat ini dapat kami cantumkan di bawah sebagai berikut

Tabel 4.7

**Daftar Inventaris Sarana dan Prasarana Pendidikan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar***

No	Jenis inventaris	Merk/ type	Sifat	Keadaan
1	Seperangkat Komputer	Samsung	Milik sendiri	100%
2	Almari	Kayu	Milik sendiri	100%
3	Meja Komputer	Kayu	Milik sendiri	100%

(sumber data: Dokumentasi pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar*)

**Table 4.8  
Daftar Inventaris Peralatan Produksi**

No	Jenis inventaris	Jumlah	Sifat	Keadaan
1	Mixer	Sounderaline type BT -8	Milik sendiri	100%
2	Micropon	ET& SDM 2003	Milik sendiri	100%
3	komputer	Pentium Windows XP 3	Milik sendiri	100%
4	Mic stand	Carol ak 28	Milik sendiri	100%
5	Telepon	Image	Milik sendiri	100%
6	Fm receicer	Garuda GD 210	Milik sendiri	100%
7	Audio procecor	Top ten	Milik sendiri	100%
8	Radio tape	Politron	Milik sendiri	100%
9	back sound	Sony	Milik sendiri	100%

(sumber data: Dokumentasi pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar*)

**Tabel 4.9  
Daftar Inventaris Peralatan Tranmisi**

NO	Jenis inventaris	Jumlah	Sifat	Keadaan
1	Transmitter	H.A.M	Milik sendiri	100%

2	Kabel tranmisi	Heliax 50 meter	Milik sendiri	100%
3	Antenna	Horisental	Milik sendiri	100%

(sumber data: Dokumentasi pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar*)

## B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang di peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Dari hasil serangkaian penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul Ulum, diperoleh tentang data-data yang berkaitan dengan implementasi Pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Dari data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisa sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah

### **1. Perencanaan Pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul Ulum Desa Gugut kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.**

Pendidikan *amar ma'ruf nahi munkar* merupakan suatu pendidikan untuk menciptakan dan membentuk jaringan informasi silaturahmi sehingga terwujud suatu hubungan bermasyarakat yang harmonis, dinamis, dan kondusif, serta menyebarkan islam, menyatukan islam dengan islam, satu dengan yang lain.

Dari pertanyaan di atas pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* dalam perencanaan pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* telah menerapkan sebagai hasil wawancara dengan kyai beliau mengatakan bahwa:

“Karena saya melihat keadaan akhlak masyarakat sudah rusak di dalam Islam maka timbullah sebuah ide untuk mendirikan pendidikan ini, tujuannya untuk memperbaiki akhlak-akhlak yang sudah rusak, mengapa tujuan utamanya untuk memperbaiki akhlak? Karena salah satu sabda nabi itu adalah nabi diutus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak maka dari itu tujuannya untuk memperbaiki budi pekerti masyarakat yang sudah rusak sedangkan sesuatu itu yang lebih banyak memasukan kita ke surga yaitu takwa kepada Allah dan akhlak yang baik. Untuk programnya utamanya yaitu pengajian kitab kuning ada juga hiburan musik itu hanya sebagai pelengkap saja”<sup>48</sup>

Pada kesempatan yang berbeda ustad pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* mengatakan bahwa:

“Kita semua manusia terutama umat Islam itu harus menyuruh untuk berbuat kebaikan dan mencegah yang buruk pada setiap kondisi dan setiap kesempatan dan kita wajib melakukan *amar ma'ruf nahi mungkar*, pendidikan ini didirikan sebagai salah satu cara menyampaikan agama ke masyarakat, dalam pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* ini juga ada selingan lagu-lagu tujuannya hanya satu yaitu untuk melengkapi sesuai dengan hadis nabi yang artinya “ sampaikanlah kebahagiaan dan kesenangan, itu termasuk perbuatan baik selama itu tidak keluar dari ajaran agama islam”<sup>49</sup>

Bapak Asmawi selaku pengurus pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* mengatakan bahwa:

“Bahwa perencanaan pendidikan ini sudah dilakukan sesuai dengan kemampuan dari pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* pendidikan ini diadakan tidak lain karna ingin menjadikan masyarakat lebih baik tujuannya hanya untuk ingin memberi

<sup>48</sup> Fadil Khobir, *Wawancara*, Gugut, 28 Mei 2016

<sup>49</sup> Saifur Rohman, *Wawancara*, Gugut, 31 Mei 2016.

pengetahuan terhadap masyarakat tentang hukum Islam seperti tentang hukum yang halal dan haram dll, serta ingin menjadikan masyarakat lebih baik lagi”<sup>50</sup>

Ilmi santri pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* mengatakan bahwa:

“Bahwa dilakukan pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* untuk membantu masyarakat yang kurang mengetahui ilmu agama selain itu pendidikan ini dilakukan untuk mempersatukan ukhuwah Islamiyah dari banyak aliran agar tidak saling menyalahkan, menjadi benteng akhlussunah waljama'ah yang istiqomah dalam menyiarkan Islam”<sup>51</sup>

Wardatussoleha selaku ustadzah juga mengatakan:

“Karena masyarakat di desa banyak tidak faham tentang agama jadi masalah keagamaan orang di desa meskipun tidak mondok bisa tahu tentang wudu' solat dll lewat radio pendidikan ini. Karena jarang orang desa tahu agama dan yang betul-betul mengerti itu kebanyakan ikut-ikutan tidak tahu yang pasti solat yang benar itu bagaimana tata krama yang baik itu bagaimana mereka tidak tahu, jadi ada program pendidikan *amar ma'ruf ini* tentang hukum-hukum dan dasar-dasar Islam”<sup>52</sup>

Dalam tahapan perencanaan, ketika memulai siaran tidak selalu ada rapat hanya saja rapat itu dilakukan ketika ada hal yang harus di rapatkan. Pada perencanaan pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* ini tidak menggunakan RPP ketika melakukan pembelajaran pengajian kitab kuning. Jadi pada tahapan perencanaan ini Kyai dan juga ustad hanya menyiapkan materi pengajian kitab kuning saja.

Pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* ini direncanakan oleh kyai Hj Fadhil Khobir dan berdiri sejak tahun 2006 dengan tujuan untuk memperbaiki budi pekerti masyarakat yang sudah rusak, menyebarluaskan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat dan memberikan pengertian

<sup>50</sup> Asmawi, *Wawancara*, Gugut, 05 Juni 2016

<sup>51</sup> Ilmi, *Wawancara*, Gugut, 13 Juni 2016

<sup>52</sup> Wardatussoleha, *Wawancara*, Gugut, 14 Juni 2016

tentang ilmu keagamaan. Adapun program acara dari pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* di jelaskan dalam table berikut<sup>53</sup> :

**Table 4.1**

**Program Acara pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar***

No.	Program Acara	
1	05.00 -06.00	Tartil Qur'an
2	06.00- 07.00	Pengajian kitab kuning
3	07.00 -09.00	Joget Dangdut
4	09.00 -11.30	GAMA
5	11.30 -12.00	Selingan
6	12.00 -13.00	Pengajian kitab kuning
7	13.00 -14.30	Pop Modern
8	14.30- 15.00	Selingan
9	15.00 -16.00	Pengajian kitab kuning
10	16.00 -17.30	Gambus Ria
11	17.30 -18.00	Selingan
12	18.00 -19.00	Tartil Qur'an
13	19.00 -20.00	Pengajian kitab kuning
14	20.00 -21.30	Dendang Sahdu
15	21.30 -24.00	Tembang kenagan

<sup>53</sup> Observasi, Gugut, 03 Oktober, 2016.

Untuk materi pengajian kitab dari pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* dijelaskan melalui table berikut<sup>54</sup>:

**Table 4.2**

**Materi pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar***

No	Uraian Materi Pengajian kitab kuning
1	Safinatun Najah dan Sullam Taufiq
2	Bidayatul Hidayah dan Daqoiquil Ahbar
3	Ibnu aqil (alfiah) dan Kailani
4	Tafsir Jalalin dan Fathul Qorib

Jadi karena itulah munculah sebuah ide pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* melalui media radio Diana, kerana dengan pendidikan ini masyarakat lebih mengerti tentang ajaran agama dan hukum islam. Maka dengan adanya perencanaan pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* dalam hal ini dimaksudkan untuk membina generasi muda serta masyarakat ke arah yang lebih baik, tentunya pendidikan ini direncanakan dengan berbagai pertimbangan baik dari prinsip, tahap atau langkah-langkah yang harus diperhatikan dan sesuai dengan kebijakan pendiri pendidikan dan ketua dewan penyiaran pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan dan membentuk jaringan informasi silaturahmi sehingga terwujud suatu hubungan bermasyarakat yang harmonis, dinamis dan kondusif.

<sup>54</sup> Observasi, Gugut, 03 Oktober, 2016.

**2. Pelaksanaan pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul Ulum Desa Gugut Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.**

Pada tahap pelaksanaan langkah pembukaan dalam pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* dengan pengajian kitab kuning dengan menggunakan metode ceramah adapun kaitannya dengan pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* menurut wawancara pengasuh/kyai beliau mengatakan bahwa:

“Pendidikan ini berlangsung dengan pengajian kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab tidak lain pendidikan pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* ini dilakukan untuk mencerdaskan anak bangsa di dalam agama, menyebarkan Islam yang ahlu sunah waljama'ah dan menyatukan Islam agar tidak saling menyalahkan satu dengan yang lain”<sup>55</sup>

Pada kesempatan yang berbeda ustadz dari pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan yaitu pengajian dengan berbagai cara dan disegala waktu, pagi pengajian yang mana pengajian ini langsung dipandu kyai sendiri selain itu sesudah pengajian kemudian dilanjutkan dengan kontak telepon/tanya jawab berkisar agama dan kemasyarakatan sedangkan untuk siang hanya pengajian saja tidak ada tanya jawab.”<sup>56</sup>

Bapak Asmawi selaku pengurus pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* mengatakan bahwa:

“Bahwa pelaksanaan pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* berjalan dengan lancar dari sejak berdirinya tahun 2006, pelaksanaan pendidikan ini adalah pengajian kemudian setelah itu dilanjutkan dengan tanya jawab terkait hukum Islam yang

<sup>55</sup> Fadil Khobir, *Wawancara*, Gugut, 28 Mei 2016

<sup>56</sup> Saifur Rohman, *Wawancara*, Gugut, 31 Mei 2016.

diutamakan dari pendidikan ini adalah pengajian, kalau hiburan hanya sekedar saja”<sup>57</sup>  
 Ilmi selaku santri pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah pelaksanaan dari pendidikan ini berjalan dengan baik adapun isi dari pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* adalah pengajian kemudian ada tanya jawab ada juga hiburan yang mana hanya sebagai pelengkap saja dan yang diutamakan dari pendidikan ini adalah pengajian agamanya”<sup>58</sup>

Wardatussoleha selaku ustadzah juga mengatakan

“Pendidikan ini dilaksanakan lewat radio dan pengajian yang ada di pondok pesantren ini semua disiarkan kepada masyarakat lewat radio pendidikan ini.”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, pelaksanaan pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* dilaksanakan setiap hari yaitu pagi, siang, sore dan malam. Pada proses kegiatan pembelajaran pengajian kitab kuning pengajian ini langsung dipadu oleh kyai sendiri untuk pagi dan siang sedangkan untuk pengajian kitab pada waktu sore dan malam pengajian itu di pandu oleh ustad. Pendidikan ini menggunakan metode ceramah yang di siarkan dengan media radio kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab masalah agama, pembelajaran pengajian kitab kuning ini dilaksanakan setiap hari yaitu pagi, siang, sore dan malam.<sup>60</sup>

<sup>57</sup> Asmawi, *Wawancara*, Gugut, 05 Juni 2016

<sup>58</sup> Ilmi, *Wawancara*, Gugut, 13 Juni 2016

<sup>59</sup> Wardatussoleha, *Wawancara*, Gugut, 14 Juni 2016

<sup>60</sup> Observasi, Gugut, 03 Oktober, 2016.

**3. Evaluasi Pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul Ulum Desa Gugut kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.**

Evaluasi pendidikan adalah proses kegiatan untuk mendapatkan informasi data mengenai hasil belajar mengajar yang dialami santri dan masyarakat kemudian mengolah atas menafsirkannya menjadi nilai berupa data kualitatif

Evaluasi pendidikan adalah proses kegiatan untuk mendapatkan informasi data. Evaluasi dapat menyajikan bahan informasi mengenai area-area kelemahan sehingga dapat dinilai dimana letak kekurangan pendidikan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan kyai beliau mengatakan:

“Untuk evaluasi yang saya lakukan adalah dengan tes lisan yaitu ketika selesai mengkaji kitab saya sendiri menyuruh mereka untuk mengulagi membaca kitab yang sudah dimaknai kemudian saya menyuruh mereka untuk mengartikan dan memahami maksudnya itulah evaluasi yang dilakukan saya untuk mengetahui pemahaman santri selain itu hanya memberikan hafalan kepada mereka hasilnya pun dengan di adakan seperti ini santri itu lebih rajin belajar karena ketika mereka saya suruh baca kitab mereka menggunakan speaker jadi apa yang mereka baca di dengar oleh banyak orang”<sup>61</sup>

Pada kesempatan yang berbeda ustad dari pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* mengatakan bahwa:

“Dalam evaluasi santri saya tidak memberikan soal ulangan tetapi bentuk penilaian secara tes lisan yaitu saya menyuruh mereka membaca kitab mereka yang sudah dimaknai dan memberikan hafalan saja kepada mereka itulah evaluasi yang saya

<sup>61</sup> Fadil Khobir, *Wawancara*, Gugut 28 Mei 2016

terhadap para santri untuk mengetahui daya serap mereka terhadap apa yang telah saya ajarkan”<sup>62</sup>

Berdasarkan penyajian data diatas, dapat diinterpretasikan bahwa dalam evaluasi pembelajaran pengajian kitab kuning yaitu menggunakan sistem evaluasi tes lisan hal ini dilakukan hanya ingin memberikan motivasi terhadap mereka untuk selalu rajin belajar.

### C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan merupakan bagian dari pemikiran dari peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.

Pada pembahasan temuan akan memuat pemikiran-pemikiran, temuan/teori terhadap teori-teori yang ada serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap di lapangan. Adapun pembahasan dari peneliti ini diantaranya yaitu tentang implementasi pendidikan pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul Ulum Desa Gugut Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

Dalam bahasan ini akan dilakukan diskusi terhadap hasil temuan antara teori dengan hasil penelitian, sehingga nantinya akan kelihatan bahwa ada hubungan antara teori dan data hasil penelitian.

---

<sup>62</sup> Saifur Rohman, *Wawancara*, 31 Mei 2016.

**1. Perencanaan Pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul Ulum Desa Gugut Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.**

Pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* adalah adalah pendidikan yang di ajarkan dengan panduan berupa kitab kuning, pembelajaran ini ditekankan pada pemahaman santri karena materi pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* diajarkan dengan cara memaknai, menerangkan, kemudian di akhir pembelajaran santri harus praktik membaca kitab terkait dengan materi yang diajarkan.

Pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* adalah sebuah pendidikan yang dilakukan untuk menyebarluaskan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat, hal ini berlangsung sepanjang zaman, kapanpun, dimanapun, dan kepada siapapun. Pendidikan ini diperkenalkan kepada manusia melalui aktifitas pengajian, tidak melalui kekerasan, pemaksaan, terhadap masyarakat.

Dengan demikian pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* mencakup perencanaan yaitu perencanaan adalah suatu proses yang menghasilkan suatu uraian yang terinci dan lengkap tentang suatu program atau kegiatan yang akan dilaksanakan. inti kegiatan manajemen, karena semua kegiatan manajemen diatur dan diarahkan oleh perencanaan tersebut. Dengan perencanaan itu memungkinkan

para pengambil keputusan atau manajer untuk menggunakan sumber daya mereka secara berhasil guna dan berdaya guna.

Pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul Ulum Desa Gugut kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

Dimaksudkan karena untuk menyiarkan agama secara luas

Berdasarkan uraian diatas, dapat di interpretasikan bahwa perencanaan pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul Ulum Desa Gugut kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Menyampaikan agama kepada masyarakat ingin menjadikan masyarakat lebih baik mempererat hubungan ukhuwah islamiyah antar agama dan menjadikan benteng ahlu sunah waljama'ah yang istiqomah dalam menyiarkan agama.

**2. Pelaksanaan pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul Ulum Desa Gugut kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.**

Materi dari pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* mencakup dalam hal ibadah, aqidah dan akhlak. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan tingkat kemampuan para santri dalam memahami isi materi tersebut. Pelaksanaan pendidikan ini dengan

pengajian kitab kuning dengan metode kegiatan pembelajaran pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* yaitu dengan metode ceramah

Pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan rencana dan kebijakan guna mencapai suatu tujuan.

Dalam pelaksanaan pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* ini dilakukan dengan pembelajaran pengajian kitab kuning dengan metode ceramah yang disiarkan melalui media radio, kemudian setelah pengajian dilanjutkan dengan tanya jawab terkait masalah agama, adapun kitab yang dikaji pada pendidikan ini adalah kitab sulam taufik, safinatun najah, bidayatul hidayah, fathul mu'in, tafsir jalalin, daqiqul akhbar, fathul qorib, ibnu aqil (alfiah) dan tafsir jalalin.

Pelaksanaan pendidikan ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat karna pendidikan ini bisa menambah wawasan ilmu agama masyarakat yang sangat minim sekali dalam ilmu agama.

**3. Evaluasi pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul Ulum Desa Gugut kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2015/2016.**

Evaluasi adalah melakukan pemeriksaan kesesuaian antara tujuan pendidikan dan hasil yang akan dicapai untuk melihat sejauh mana proses perubahan yang telah dicapai melalui kegiatan pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* berlangsung secara bertahap dan terus

menerus. Bentuk objek evaluasi ini dititik beratkan pada hasil belajar dalam bentuk kognitif, psikomotorik, maupun nilai dan sikap.

Penelitian yang diperoleh oleh peneliti menunjukkan bahwa proses pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* melalui media radio diana ini sudah berjalan dengan baik walaupun banyak kendala yang terjadi namun semua itu bisa teratasi dengan baik dengan hasil pendidikan ini mendapat respon yang baik dari masyarakat, karna masyarakat berpandangan bahwa pendidikan ini sangat memberikan kontribusi yang sangat baik terhadap ilmu agama. Adapun temuan penelitian yang telah diuraikan dalam paparan data tentang implementasi pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* melalui media radio Diana dapat di simpulkan dalam tabel berikut:

No	Fokus penelitian	Temuan penelitian
1	Perencanaan pendidikan <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> melalui media radio Diana	pendidikan <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> melalui media radio diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul Ulum Desa Gugut kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Dalam setiap melakukan siaran tidak ada rapat hanya saja rapat itu diadakan ketika ada yan perlu dirapatkan, Kyai dan ustad hanya menyiapkan materi pengajian kitab kuning sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, Kyai dan ustad tidak menggunakan RPP dalam pembelajaran pengajian kitab
2	Pelaksanaan pendidikan <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> melalui media	Dalam pelaksanaan pendidikan <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> ini dilakukan dengan pembelajaran pengajian kitab

	radio Diana.	kuning dengan metode ceramah yang disiarkan melalui media radio, kemudian setelah pengajian dilanjutkan dengan tanya jawab terkait masalah agama, adapun kitab yang dikaji pada pendidikan ini adalah kitab safinatun najah, sulam taufik, daqoiqul akhbar, bidayatul hidayah, ibnu aqil (alfiah), fathul qorib, dan tafsir jalalin. Pelaksanaan pendidikan ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat karena pendidikan ini bisa menambah wawasan ilmu agama
3	Evaluasi pendidikan implementasi pendidikan <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> melalui media radio Diana	Untuk penilaian pendidikan ini kyai dan ustad hanya melakukan penilaian lisan yaitu dengan menyuruh santri membaca kitab yang telah dimaknai dan memberikan mereka hafalan



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian penyajian data dan analisis data dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

##### 1. Kesimpulan Umum

Dari hasil penelitian dilapangan tentang implementasi pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mambaul Ulum Desa Gugut Tahun Pelajaran 2015/2016.

Pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* sudah berjalan dengan baik sesuai dengan proses yang dilakukan bersama-sama. Pendidikan ini mendapat respon yang baik karena pendidikan ini dapat menjadi wahana ilmu pengetahuan dan sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

##### 2. Kesimpulan Khusus

- a. Impelementasi implementasi pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mambaul Ulum Desa Gugut Tahun Pelajaran 2015/2016.

Dalam setiap melakukan siaran tidak ada rapat hanya saja rapat itu diadakan ketika ada yan perlu dirapatkan, Kyai dan ustad hanya menyiapkan materi pengajian kitab kuning sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, Kyai dan ustad tidak menggunakan RPP dalam pembelajaran pengajian kitab

- b. Pelaksanaan pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mambaul Ulum Desa Gugut Tahun Pelajaran 2015/2016.

Dalam pelaksanaan pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* ini dilakukan dengan pembelajaran pengajian kitab kuning dengan metode ceramah yang disiarkan melalui media radio, kemudian setelah pengajian dilanjutkan dengan tanya jawab terkait masalah agama, adapun kitab yang dikaji pada pendidikan ini adalah kitab safinatun najah, sulam taufik, daqoiqul akhbar, bidayatul hidayah, ibnu aqil (alfiah), fathul qorib, dan tafsir jalalin. Pelaksanaan pendidikan ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat karena pendidikan ini bisa menambah wawasan ilmu agama

- c. Evaluasi pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* melalui media radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mambaul Ulum Desa Gugut Tahun Pelajaran 2015/2016.

Untuk penilaian pendidikan ini kyai dan ustad hanya melakukan penilaian lisan yaitu dengan menyuruh santri membaca kitab yang telah dimaknai dan memberikan mereka hafalan.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada pengasuh/kyai pondok pesantren mamba'ul ulum.

Mengingat pentingnya untuk melakukan perbuatan yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar maka disarankan kepada pengasuh/kyai

pondok pesantren mamba'ul ulum agar tetap selalu istiqomah dalam mensiarkan arti penting dalam melakukan *amar ma'ruf nahi mungkar*.

2. Kepada ustad dan ustadzah pondok pesantren mamba'ul ulum.

Mengingat posisi ustad dan ustadzah sebagai komponen ini dalam satuan pendidikan, maka disarankan kepada ustad dan ustadzah agar terus melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pendidikan pendidikan amar ma'ruf nahi mungkar.

3. Kepada santri pondok pesantren mamba'ul ulum

Mengingat santri sebagai salah satu objek sasaran dalam pendidikan *amar ma;ruf nahi mungkar* maka diharapkan agar santri selalu istiqomah dalam belajar ilmu agama dalam kajian kitab kuning.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Anitah, Sri. 2009. *Media Pembelajaran*. Kadipiro Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arifin, M. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakatra: Bumi Aksara.
- Arifuddin. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka
- Aziz, Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: kencana.
- Aziz. Ali. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: kencana.
- Bary, Dahlan Al. 2001. *Kamus Ilmiah Popular* . Yogyakarta: Arloka.
- Basri, Hasan. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia.
- Denim, Sudarwan. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Fadil. 2008. *Pasang Surut Peradaban Islam Dalam Lintasan Sejarah*. Uin Malang Press.
- Lestyarti Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif dan Reatif*. Jogjakarta: Erlangga.
- Mas'ud, Abdur Rahman. 2008. *Rekontruksi Pemikiran Dakwa Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Moh. kasram. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* .Malang : UIN Maliki press.
- Moleong Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abudin. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Nurdin, Syafruddin. 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum.
- Patilia, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Qodamah, Ibnu. 1997. *Minhajul Abidin*. Jakarta: Pustaka Al kautsar.
- Rokhim, Abdul.2008. *Hadis1*. Jember: Center For Society Studies.

Shaleh, A. Rosyad. *Management Da'wah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Suprayogo, Imam. 2006. *Filsafat Pendidikan Islam*. Malang: Banyu Media Publishing

Tim penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.

Tim Redaksi. 2008. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang pendidikan*. Bandung: Fokus Media.

Usman dkk. 1994. *Hadis Qudsi Pola Pembinaan Akhlak Muslim*. Bandung: Diponegoro.

Zuhairini dkk. 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Akasara.





Tempat pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* terlihat dari luar



Tempat pendidikan *amar ma'ruf nahi mungkar* terlihat dari dalam



Wawancara dengan Gus Saifur Rohman



Wawancara dengan Aning Wardatussolehah



Situasi saat pengajian kitab kuning



IAIN JEMBER

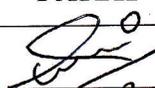
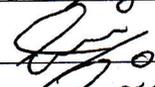
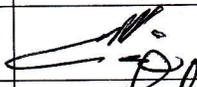
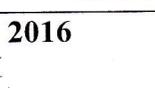


Tempat dan peralatan siaran radio Pendidikan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar



Lemari kitab di ruang siaran pendidikan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH MAMBA'UL ULUM**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO.	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1.	27Desember2016	Menyerahkan surat izin penelitian	
2.	8 Februari 2016	Observasi lokasi penelitian	
3.	25Mei.2016	Wawancara dengan pendiri/pengasuh	
4.	25Mei 2016	Meminta data/profil pendidikan <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i>	
5.	25Mei 2016	Wawancara ketua dewan penyiari pendidikan <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i>	
6.	25Mei 2016	Wawancara ketua dewan penyiari pendidikan <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i>	
7.	09 Mei 2016	Wawancara bidang penyiari pendidikan <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i>	
8.	14 Mei 2016	Wawancara dengan santri	
9	15 Mei 2016	Wawancara sekertaris dewan penyiari pendidikan <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i>	
10.	16 Mei 2016	Pengambilan dokumentasi pendidikan <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i>	

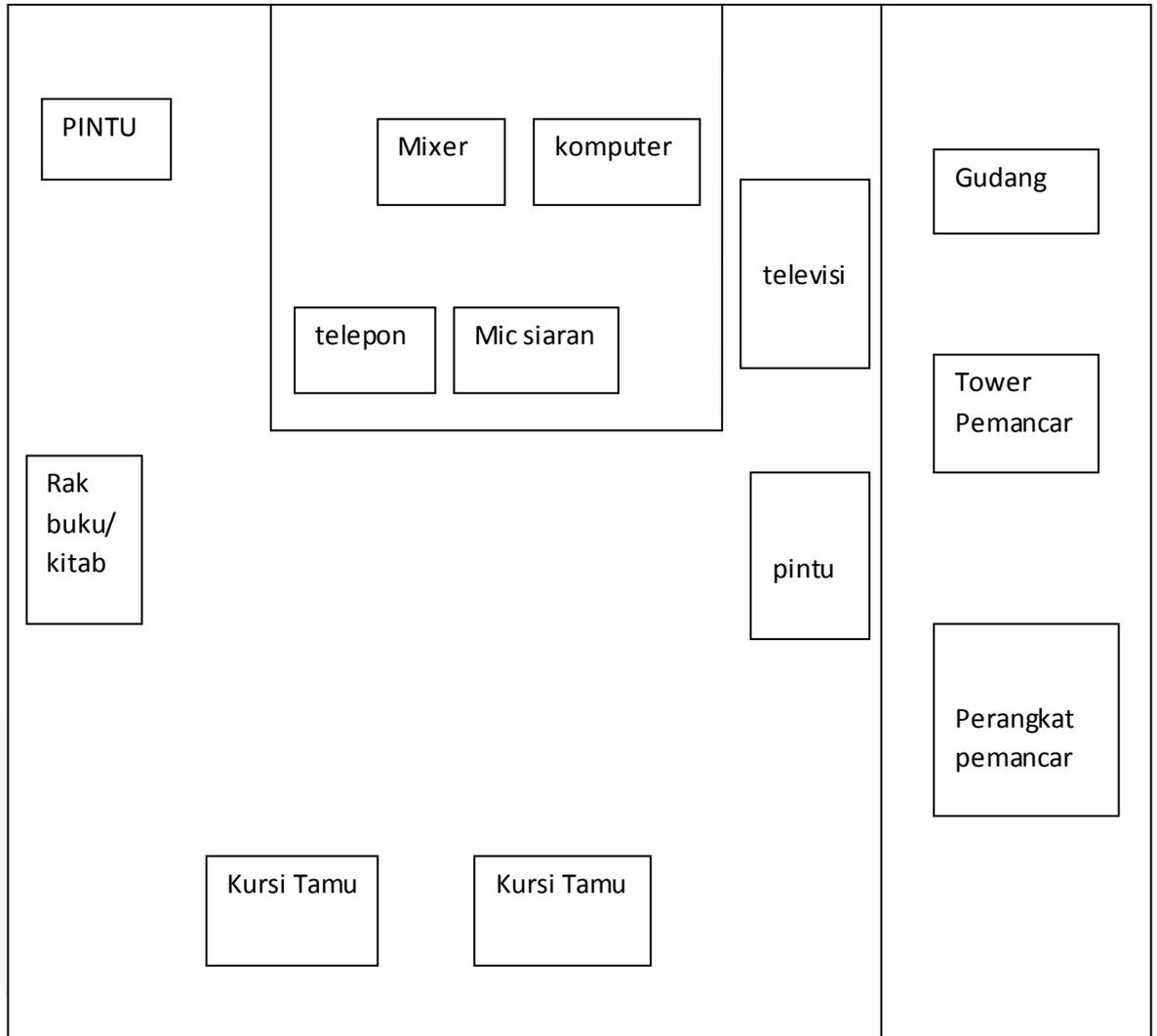
Gugut, 17 Juni 2016  
Ketua DPPM



Saifur Rahman S.Ag

**DENAH STUDIO PENDIDIKAN AMAR MA'RUF NAHI MUNGKAR**

**(DIANA)**



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN *AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR*  
MELALUI MEDIA RADIO DIANA DI PONDOK PESANTREN  
SALAFIYAH MAMBA'UL ULUM  
DESA GUGUT GUGUT KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016.**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Rabu

Tanggal: 28 September 2016

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Hafidz, S.Ag., M.Hum  
NIP. 19740218 200312 1 002

Dr. Mustajab, M.Pd.I  
NIP.19740905 200710 1 001

Anggota :

1. Drs. H. Sofyan Tsauri, M.M.
2. Suparwoto Sapto, M.Pd

Menyetujui

Dekan IAIN Jember



Abdullah, S.Ag. M.H.I.  
NIP. 19760203 200212 1 003

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN *AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR*  
MELALUI MEDIA RADIO DIANA DI PONDOK PESANTREN  
SALAFIYAH MAMBA'UL ULUM  
DESA GUGUT KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016.**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**ERLISTIYANI**  
NIM. 084 121 310

Disetujui Pembimbing

  
**Suparwoto Sapto Wahono S.Pd, M. Pd**  
NIP:19740609 200701 1 020



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 427005, kode Pos: 68136

Website : <http://iain-jember.ac.id>, Email : [info@iain-jember.ac.id](mailto:info@iain-jember.ac.id)

nomor : B.107/IN.20/PP.00.9/FTIK/SP/05/2016

Jember, 23 Mei 2016

inspirasi : -  
tema : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.

**Pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum**

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bersama ini kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama : Erlistiyani  
NIM : 084 121 310  
Semester : VIII  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di lembaga wewenang Bapak.

Penelitian yang akan dilakukan mengenai :

**"Implementasi Pendidikan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar Melalui Media Radio Diana di Pondok Pesantren Salafiyah Mambaul Ulum Desa Gugut- Rambipuji- Jember Tahun Pelajaran 2015/2016"**

Demikian, atas berkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalammu'alaikum *Wr. Wb.*

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Administrasi

Umum, Perencanaan dan Keuangan.



**Drs. Sarwan, M.Pd**

NIP. 19631231 199303 1 0287,

Jember, 25 Mei 2016

**SURAT PERYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERLISTIYANI  
Nim : 084 121 310  
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 19 April 1994

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 06 September 2016



**ERLISTIYANI**  
NIM: 084 121 310



**RADIO KOMUNITAS SANTRI DAN ALUMNI  
PONDOK PESANTREN MAMBA'UL ULUM**

**DIANA (PENDIDIKAN AMAR MA'RUF NAHI MUNGKAR)**

**Sekretariat: Ponpes Maba'ul Ulum Desa Gugut Kec-Rambipuji Kab.Jember (0331) 713  
339**

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

01/ LPPM/DIANA/14/06/2016

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : **SAIFUR ROHMAN S.Ag**  
Jabatan : Ketua DPPM Pendidikan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar  
Alamat Kantor : Gugut Krajan RT O2 RW 01

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Jember tersebut di bawah ini:

Nama : **ERLISTIYANI**  
Nim : 084121310  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah menyelesaikan penelitian yang berjudul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN *AMAR MA'RUF NAHI MUNGKAR* MELALUI MEDIA RADIO DIANA DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH MAMBA'UL ULUM DESA GUGUT-RAMBIPUJI-JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di gunakan sebagai mana mestinya.

Jember 17 Juni 2016

Ketua DPPM



Saifur Rohman S,Ag